

ABSTRAK
DWIKORA 1964 “GANYANG MALAYSIA”:
BUKTI NYATA KETEGASAN, KEBERANIAN DAN NASIONALISME
BANGSA INDONESIA PADA MASA PEMERINTAHAN ORDE LAMA

Robertus Verdi Sunarta
Universitas Sanata Dharma
2014

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: 1) latar belakang lahirnya Dwi Komando Rakyat (Dwikora) pada masa Orde Lama; 2) proses pelaksanaan Dwi Komando Rakyat (Dwikora) sebagai bukti nyata ketegasan, keberanian dan nasionalisme bangsa Indonesia pada masa Orde Lama; 3) dampak lahirnya Dwi Komando Rakyat (Dwikora) bagi hubungan Indonesia-Malaysia semenjak berakhirnya pemerintahan Orde Lama sampai sekarang.

Metode penulisan ini mencakup lima tahapan yaitu perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi dan historiografi dengan pendekatan sosial politik dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa 1) latar belakang lahirnya Dwikora adalah pembentukan Federasi Malaysia yang dianggap Soekarno sebagai proyek nekolim Inggris; 2) proses penerapan Dwikora dimulai dengan pembentukan dan penugasan komando siaga, persiapan tenaga sukarelawan, pengerahan operasi militer, diplomasi politik, sampai pada kekonsistenan Soekarno terhadap konfrontasi; 3) Dampak positif Dwikora bagi hubungan politik, ekonomi, dan sosial budaya, antara lain, ditandatanganinya Deklarasi Bangkok, kerjasama ekonomi (ASEAN), rasa nasionalisme yang mementingkan etika yang saling menghargai. Dampak negatifnya yaitu rivalitas kedua Negara membuat hubungan politik sering terganggu.

ABSTRACT

***DWIKORA 1964 “GANYANG MALAYSIA”:
THE REAL PROOF OF INDONESIA’S FIRMNESS, BRAVERY, AND
NATIONALISM IN *ORDE LAMA* REGIME***

Robertus Verdi Sunarta
Sanata Dharma University
2014

This writing aimed to describe and analyze three main problems, namely: 1) the background of *Dwi Komando Rakyat (Dwikora)* establishment in *Orde Lama* era; 2) the application process of *Dwi Komando Rakyat (Dwikora)* as the real proof of Indonesia’s firmness, bravery, and nationalism in *Orde Lama* era; 3) the effects of *Dwi Komando Rakyat (Dwikora)* establishment on the Indonesia-Malaysia relation from the end of *Orde Lama* regime until now.

The method of this research covered five steps, namely, title formulation, source collection, verification, interpretation, and historiography using socio-political approach and written in the form of descriptive analysis.

The results showed that: 1) the background of *Dwikora* establishment was the establishment of Malaysia Federation, which was considered as England neocolim project by Soekarno; 2) the application process of *Dwikora* was started by establishing and assigning *komando siaga*, preparing the volunteers, drafting military operations, political diplomacy, until Soekarno’s consistency towards confrontations; 3) the positive effects of *Dwikora* political, economic, and socio-cultural relation were Bangkok Declaration signing, ASEAN economic cooperation, nationalism which emphasized the ethics with respect. The negative effect was rivalry between these two countries which disturbed the political relation.